

## ABSTRAK

Judul : Tinjauan Penyusutan Rekam Medis Inaktif di RSUD Bhakti Asih  
Tangerang

Nama : Rena Maulina Rahmawati

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Rekam medis adalah berkas yang terdiri dari catatan dan dokumen yang berisi hasil pemeriksaan, identitas pasien, tindakan, pelayanan serta pengobatan yang telah diberikan oleh Rumah Sakit kepada pasien. Rekam medis inaktif adalah rekam medis yang tidak digunakan selama 5 tahun terakhir. Pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif mempunyai beberapa tahap, dimulai dari pemilahan, pemindahan, penilaian, dan pemusnahan. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif di RSUD Bhakti Asih Tangerang. Metode penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif artinya peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait pelaksanaan penyusutan rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian RSUD Bhakti Asih Tangerang sudah memiliki SPO penyusutan rekam medis inaktif yang mencakup pelaksanaan pemilahan, pemindahan, penilaian, dan pemusnahan, serta adapula SPO pemusnahan. Dalam pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif di RSUD Bhakti Asih Tangerang masih terdapat beberapa yang belum sesuai dengan SPO penyusutan dan kebijakan surat edaran dirjen yanmed tentang penyusutan rekam medis inaktif. Kendala dalam pelaksanaannya yaitu sumber daya manusia, alat pengalihmediaan, sistem pada komputer, sarana dan prasarana, serta lokasi ruang penyimpanan rekam medis. Saran untuk penyusutan rekam medis di RSUD Bhakti Asih yaitu sebaiknya SPO penyusutan disesuaikan lagi dengan kebijakan surat edaran dirjen yanmed terkait penyusutan rekam medis inaktif sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif; rumah sakit

## ABSTRACT

Title : Overview of Inactive Medical Record Depreciation at Bhakti Asih Hospital, Tangerang

Name : Rena Maulina Rahmawati

Study Program : Medical Records and Health Information

Medical record is a file consisting of notes and documents containing the results of the examination, patient identity, actions, services and treatment that has been provided by the hospital to the patient. Inactive medical records are medical records that have not been used for the last 5 years. The implementation of inactive medical record shrinkage has several stages, starting from sorting, transferring, evaluating, and destroying. The purpose of this study is to determine the implementation of inactive medical record shrinkage at Bhakti Asih General Hospital Tangerang. The research method is descriptive with a qualitative approach, meaning that researchers conduct observations and interviews related to the implementation of shrinking medical records. Based on the research results, Bhakti Asih Hospital Tangerang already has an SOP for shrinking inactive medical records which includes the implementation of sorting, transfer, assessment, and destruction, as well as SOPs for destruction. In the implementation of the depreciation of inactive medical records at Bhakti Asih Hospital, Tangerang, there are still some that are not in accordance with the SPO depreciation and the circular policy of the director general of health and medical care regarding the depreciation of inactive medical records. Constraints in its implementation are human resources, media transfer tools, computer systems, facilities and infrastructure, and the location of medical record storage rooms. Suggestions for shrinking medical records at Bhakti Asih General Hospital are that the SPO depreciation should be adjusted again with the circular policy of the director general of health and medical care regarding the depreciation of inactive medical records so that the implementation goes well and correctly

Keywords: implementation of inactive medical record shrinkage; hospital